

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN INOVASI PRODUK SYIRKAH PADA KOPERASI WANITA 'AMANAH' DI PIMPINAN RANTING 'AISYIYAH TLOGOAGUNG, BOJONEGORO

Fatkur Huda, Arin Setiyowati, Thoat Stiawan, Erdin Nadid

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya
fatkurhuda@um-surabaya.ac.id

Abstract

The "Amanah" Women's Cooperative in Tlogoagung Village, Bojonegoro, faces various challenges in increasing productivity and innovation of syirkah products. The assistance program for innovation of syirkah products in cooperatives aims to overcome the problem of access to market and technology information as well as the capacity of human resources. The program involves cooperative members in market research, skills training, creative idea development, and digital media optimization for marketing. The implications of this assistance include increasing the competitiveness of cooperatives and increasing the capacity of human resources. With innovation and better management, cooperatives not only strengthen their position in the market but also provide greater economic benefits for their members and the surrounding community. This program shows that the active involvement of members and the use of modern technology can encourage the sustainable growth of sharia cooperatives.

Keywords: trust, innovation, cooperative, productive, women.

Abstrak

Koperasi Wanita "Amanah" di Desa Tlogoagung, Bojonegoro, menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan produktivitas dan inovasi produk syirkah. Program pendampingan inovasi produk syirkah di koperasi ini bertujuan untuk mengatasi masalah akses informasi pasar dan teknologi serta kapasitas sumber daya manusia. Program ini melibatkan anggota koperasi dalam riset pasar, pelatihan keterampilan, pengembangan ide kreatif, dan optimalisasi media digital untuk pemasaran. Implikasi dari pendampingan ini mencakup peningkatan daya saing koperasi dan peningkatan kapasitas SDM. Dengan inovasi dan pengelolaan yang lebih baik, koperasi tidak hanya memperkuat posisinya di pasar tetapi juga memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi anggotanya dan masyarakat sekitar. Program ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif anggota dan penggunaan teknologi modern dapat mendorong pertumbuhan koperasi syariah secara berkelanjutan.

Keywords: amanah, inovasi, koperas, produktif, wanita.

PENDAHULUAN

Koperasi Wanita "Amanah" sebagai salah satu koperasi Wanita yang cukup besar di bawah pengelolaan Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Tlogoagung. Desa Tlogoagung ini terdapat di Provinsi Jawa Timur bagian barat tepatnya di

Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro, merupakan desa yang terletak di pedesaan yang jauh dari kota. Desa Tlogoagung lebih dikenal dengan nama Desa Tawuran, masyarakat lebih nyaman dengan menyebut Tawuran.

Perkembangan 'Aisyiyah didesa Tlogoagung cukup pesat dan mampu

menjadi organisasi Perempuan yang cukup aktif dalam beberapa kegiatan. Keberadaannya tentu menjadi peluang bagi pengembangan syiar Muhammadiyah untuk lebih dapat mengakar di beberapa sektor kegiatan, baik dalam bidang Dakwah, Pendidikan, Kesehatan dan ekonomi. Peran 'Aisyiyah di akar rumput perlu menjadi perhatian bersama khususnya dikawasan pedesaan yang tentu membutuhkan dukungan baik secara moril maupun materil.

Keberadaannya 'Aisyiyah didesa Tlogoagung sendiri telah melahirkan koperasi Perempuan sebagai penyokong Gerakan organisasi itu sendiri. Hal ini tentu menjadi wasilah bagi dakwah 'Aisyiyah untuk lebih progresif dan mampu memberikan masalah bagi umat dalam urusan ekonomi.

Koperasi Perempuan "Amanah" yang berdiri sejak tahun 2009 kini telah memasuki usia 13 tahun dengan nomor akte pendirian 185/BH/XVI.4/2009. Koperasi ini awalnya merupakan koperasi ini diinisiasi oleh ibu-ibu 'Aisyiyah, yang awal anggotanya tidak lebih dari 50 ibu rumah tangga, namun seiring perkembangannya kini keanggotaannya telah mencapai 257 ibu rumah tangga yang juga dari berbagai latar belakang sosial.

Secara kuantitas keanggotaan tentu koperasi ini telah memiliki peran yang cukup besar, namun problematika yang terjadi adalah minimnya produktifitas dalam pengembangan modal yang dimiliki. Masih sebatas pinjaman anggota yang nominalnyapun masih sangat kecil. Padahal seharusnya koperasi ini mampu memiliki peran lebih dalam mengembangkan modal yang dimiliki.

Memotret perkembangan yang ada, bahwa masyarakat desa kini telah

mampu memiliki akses yang luas dalam penggunaan media digital, namun pemakaiannya masih sangat terbatas pada sector entertainment saja. Peran lain dalam mengoptimalkan media digital sebagai market masih sangat minim. Sehingga dalam proses perputaran dana koperasi masih lamban dan belum menyentuh sector usaha produktif seperti UMKM.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Semaun (2001) bahwa Koperasi menciptakan peluang bagi perempuan untuk membantu diri sendiri dan tidak banyak terhambat oleh ideologi patriaki yang mengunggulkan pria, karena dalam koperasi, semua anggota mempunyai hak dan kewajiban sama. Koperasi berperan strategis memberdayakan perempuan, dan dengan koperasi perempuan dapat membuktikan kompetensi dan kelebihannya, sebagaimana ditunjukkan oleh keberhasilan beberapa koperasi dan UMKM yang dikelola perempuan tanpa harus mengorbankan perannya sebagai ibu rumah tangga.(Semaun, 2018)

Peran koperasi wanita dalam pemberdayaan perempuan yang paling dominan adalah memberikan kredit modal investasi maupun modal kerja pada anggota pada khususnya yang sebagian besar merupakan anggota kelompok produktif yaitu pelaku UMKM dan masyarakat sekitar pada umumnya yang ingin mengembangkan usahanya atau memulai usaha melalui unit simpan pinjam, yang sebelumnya sering terjat oleh para pelepas uang dengan bunga tinggi.(Hernanik, 2014) Peran koperasi wanita lainnya dalam pemberdayaan perempuan antara lain memberikan pelatihan, konsultasi usaha peningkatan keterampilan baik dalam hal teknis usaha seperti organisasi, manajemen, administrasi, akuntansi usaha, maupun peningkatan

kualitas produk, akses kepada sumber-sumber produktif, informasi.(Anisykurlillah & Latifah, 2013) (Devanty, n.d.) (Maskur et al., 2023)

Salah satu cara mengatasi kemiskinan adalah dengan menjadikan masyarakat menjadi produktif. Masyarakat agar menjadi produktif maka diperlukan usaha-usaha. Usaha tersebut salah satunya dengan diberdayakannya masyarakat khususnya perempuan. Pemberdayaan perempuan dapat dilakukan melalui kegiatan koperasi (Nofita Indah Sriwidayanti, 2015). Koperasi selama ini dijadikan sebagai pilar perekonomian bangsa sehingga menjadi pilihan tepat untuk kaum perempuan guna meningkatkan kesejahteraan keluarga maupun kelompoknya. Pemerintah saat ini memiliki peranan untuk melindungi koperasi dari hambatan kekuatan yang besar dan jaringan yang kokoh, sehingga dapat dipastikan koperasi dan anggotanya bisa hidup sejahtera (Gemari, 2008) (Utami Kery, 2023).

Koperasi wanita pada awal berdirinya memiliki tujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup kaum perempuan dan menjadi wadah untuk memberdayakan perempuan. Maka dari itu, koperasi wanita dapat dijadikan tempat bagi kaum perempuan untuk membangun suatu perekonomian yang bisa meningkatkan tingkat kesejahteraan perempuan dan meningkatkan taraf hidup perempuan sebagaimana tujuan pengabdian ini.(Devanty et al., 2017)

Dalam pengabdian ini memiliki tujuan untuk pendampingan dalam rangka meningkatkan produktifitas Perempuan melalui koperasi wanita. Tim memiliki pengalaman penelitian yang relevan dalam pengembangan ekonomi sebagaimana penelitian yang

telah dilakukan dalam pemberdayaan ekonomi Masyarakat (Latifah et al., 2023) , kajian Syirkah(Fatkur Huda, 2022) serta pendampingan usaha PKH usia produktif.

METODE

Dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan Community Development, yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya-upaya pengembangan pemberdayaan masyarakat dengan menjadikan masyarakat sebagai subjek dan sekaligus objek pembangunan dan melibatkan mereka secara langsung dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat sebagai upaya meningkatkan peran serta mereka dalam pembangunan demi kepentingan sendiri.

Selain itu juga menggunakan pendekatan Partisipatif sebagai upaya peningkatan peran serta masyarakat secara langsung dalam berbagai proses dan pelaksanaan pengabdian. Adapun tahapan metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
Pertemuan kesepahaman antara mitra dan tim pengusul untuk memadukan persepsi atas program, memastikan alur kegiatan dan strategi implementasi berjalan dengan baik. Penyusunan program dan pengembangan produk.
2. Tahap Implementasi
Sosialisasi tentang program permodalan dan produk Syirkah. Workshop pengelolaan dana dan pengembangan produk syirkah. Implementasi Syirkah dengan pendekatan digital.
3. Tahap Monitoring dan

- Evaluasi
Melakukan kegiatan mentoring dan evaluasi pada kemampuan melakukan poengelolaan dana koperasi dan pengembangan produk.
4. Tahap keberlanjutan program
Menyusun program berkelanjutan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Mitra Pengabdian

Koperasi Wanita “Amanah” merupakan salah satu koperasi wanita terbesar di bawah pengelolaan Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Tlogoagung. Desa Tlogoagung, yang lebih dikenal dengan nama Desa Tawuran, terletak di Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur bagian barat, adalah wilayah pedesaan yang jauh dari kota. Meskipun terletak di pedesaan, perkembangan 'Aisyiyah di desa Tlogoagung cukup pesat dan aktif dalam berbagai kegiatan seperti dakwah, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Keberadaan 'Aisyiyah telah melahirkan Koperasi Wanita “Amanah” pada tahun 2009, yang diinisiasi oleh ibu-ibu 'Aisyiyah dengan jumlah anggota awal kurang dari 50 ibu rumah tangga. Kini, jumlah anggota koperasi telah mencapai 257 orang dari berbagai latar belakang sosial.

Koperasi ini, yang beroperasi dengan nomor akte pendirian 185/BH/XVI.4/2009, telah berperan signifikan dalam mendukung gerakan organisasi 'Aisyiyah. Namun, meskipun memiliki jumlah anggota yang signifikan, koperasi ini menghadapi tantangan dalam hal produktivitas pengembangan modal, di mana kegiatan masih terbatas pada pemberian pinjaman dengan nominal yang relatif kecil. Padahal, koperasi ini memiliki

potensi besar untuk mengembangkan modal yang dimiliki. Selain itu, masyarakat desa kini memiliki akses yang luas terhadap media digital, tetapi penggunaannya masih terbatas pada sektor hiburan. Optimalisasi media digital sebagai pasar untuk produk-produk koperasi masih sangat minim, sehingga perputaran dana koperasi berjalan lambat dan belum menyentuh sektor usaha produktif seperti UMKM. Dengan dukungan dari 'Aisyiyah dan pemanfaatan media digital yang lebih optimal, Koperasi Wanita “Amanah” diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan inovasi produk syirkah, memberikan manfaat lebih besar bagi anggota dan masyarakat desa Tlogoagung.

Koperasi Wanita “Amanah” di Desa Tlogoagung menghadapi sejumlah permasalahan dan tantangan yang signifikan dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Pertama, akses terhadap informasi pasar dan teknologi masih relatif rendah. Keterbatasan ini menghambat koperasi dalam memahami dinamika pasar yang terus berubah serta dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pemasaran produk. Minimnya pengetahuan mengenai pasar menyebabkan koperasi kesulitan dalam mengidentifikasi peluang baru dan menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Kedua, akses terhadap sumber permodalan masih rendah. Keterbatasan modal menghambat kemampuan koperasi untuk melakukan ekspansi usaha, meningkatkan kapasitas produksi, dan mengembangkan inovasi produk. Koperasi seringkali bergantung pada pinjaman internal dengan nominal yang kecil, yang tidak cukup untuk mendorong pertumbuhan yang signifikan. Hambatan dalam mengakses

modal eksternal, baik dari lembaga keuangan formal maupun non-formal, memperparah kondisi ini.

Ketiga, kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang masih terbatas menjadi tantangan besar bagi koperasi. Budaya pedesaan yang cenderung tertinggal mempengaruhi keterampilan dan pengetahuan anggota koperasi. Rendahnya tingkat pendidikan dan kurangnya pelatihan khusus membuat anggota koperasi sulit mengadopsi praktik manajemen modern dan inovasi bisnis. Keterbatasan ini tidak hanya mempengaruhi operasional sehari-hari tetapi juga kemampuan koperasi dalam merespons perubahan lingkungan bisnis.

Implementasi program peningkatan produktifitas

Pelaksanaan program peningkatan produktivitas Koperasi Wanita "Amanah" dengan pengembangan produk syirkah dimulai dengan meningkatkan akses informasi pasar dan teknologi. Koperasi membangun kerjasama dengan pemerintah dan lembaga pendidikan untuk mendapatkan data pasar yang relevan serta mengadakan pelatihan penggunaan teknologi digital. Selanjutnya, koperasi mengoptimalkan sumber permodalan dengan meningkatkan simpanan anggota dan menjalin kemitraan dengan lembaga keuangan syariah, serta mencari dana hibah.

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dilakukan melalui pelatihan manajemen koperasi, keuangan, pengembangan produk syirkah, dan kewirausahaan, ditambah program mentorship. Pengembangan dan diversifikasi produk syirkah dilakukan dengan riset pasar untuk mengetahui kebutuhan konsumen, dan mengadopsi model bisnis syirkah yang

inovatif, seperti syirkah inah dan mudharabah.

Inovasi produk syirkah pada koperasi wanita amanah

Pendampingan dalam aspek inovasi produk syirkah pada Koperasi Wanita "Amanah" berfokus pada beberapa langkah strategis untuk meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk yang dihasilkan oleh koperasi. Langkah pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan pasar melalui riset pasar yang mendalam. Koperasi perlu memahami preferensi konsumen, tren pasar, serta kekuatan dan kelemahan produk yang sudah ada. Dengan data ini, koperasi dapat mengarahkan inovasi produk sesuai dengan permintaan pasar yang dinamis.

Selanjutnya, pelatihan dan workshop mengenai pengembangan produk syirkah diberikan kepada anggota koperasi. Pelatihan ini mencakup teknik produksi yang efisien, penggunaan bahan baku lokal yang berkualitas, serta pengemasan produk yang menarik. Selain itu, anggota koperasi diajarkan untuk memanfaatkan teknologi dalam proses produksi untuk meningkatkan efisiensi dan konsistensi kualitas produk.

Pendampingan juga melibatkan pengembangan ide-ide kreatif dan inovatif. Anggota koperasi didorong untuk berkolaborasi dan berbagi ide tentang produk baru atau modifikasi produk yang sudah ada. Fasilitator atau mentor yang berpengalaman dalam inovasi produk turut dilibatkan untuk memberikan bimbingan dan umpan balik yang konstruktif. Prototipe produk baru diuji dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan produk tersebut memenuhi standar kualitas dan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Selain itu, koperasi didorong untuk menjalin kemitraan dengan

berbagai pihak, seperti lembaga penelitian, universitas, dan industri terkait, untuk mendapatkan dukungan teknis dan akses ke teknologi terbaru. Kerjasama ini membantu koperasi dalam mengadopsi praktik-praktik terbaik dan inovasi yang telah terbukti berhasil di tempat lain.

Pemasaran produk inovatif juga menjadi fokus dalam pendampingan ini. Koperasi dibimbing untuk memanfaatkan media digital dan platform e-commerce untuk memperluas jangkauan pasar. Pembuatan konten promosi yang menarik dan strategi pemasaran digital yang efektif membantu meningkatkan visibilitas dan daya tarik produk di mata konsumen.

Pendampingan dalam aspek inovasi produk syirkah juga mencakup evaluasi dan penilaian berkala terhadap kemajuan yang dicapai. Koperasi harus menetapkan indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan inovasi, seperti peningkatan penjualan, jumlah produk baru yang diluncurkan, dan kepuasan konsumen. Evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan keberlanjutan inovasi produk.

Dengan pendampingan yang komprehensif dan berkelanjutan, Koperasi Wanita "Amanah" dapat meningkatkan daya saing produk syirkah, memenuhi kebutuhan pasar dengan lebih baik, dan memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi anggota koperasi serta masyarakat Desa Tlogoagung.

Keterlibatan anggota dalam kegiatan

Keterlibatan anggota dalam program inovasi produk syirkah di Koperasi Wanita "Amanah" sangatlah penting dan dilakukan melalui berbagai cara. Anggota berpartisipasi aktif dalam

riset pasar untuk mengidentifikasi kebutuhan konsumen serta mengikuti pelatihan dan workshop guna meningkatkan keterampilan mereka dalam teknik produksi, penggunaan teknologi, manajemen kualitas, dan pengemasan produk. Mereka juga berkontribusi dalam pengembangan ide kreatif melalui sesi brainstorming dan diskusi kelompok, di mana setiap anggota dapat berbagi gagasan dan umpan balik untuk inovasi produk.

Dalam pemasaran dan promosi, anggota dilatih menggunakan media digital dan platform e-commerce, serta terlibat dalam pembuatan konten promosi seperti foto, video, dan cerita tentang produk. Partisipasi mereka dalam proses monitoring dan evaluasi program membantu memastikan bahwa setiap masalah dapat segera diidentifikasi dan diatasi.

Pendampingan dalam inovasi produk syirkah di Koperasi Wanita "Amanah" memiliki implikasi yang signifikan bagi pengembangan koperasi wanita syariah secara umum. Pertama, peningkatan akses terhadap informasi pasar dan teknologi memberikan dorongan besar bagi koperasi untuk lebih kompetitif dan responsif terhadap perubahan pasar. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tren pasar dan teknologi terbaru, koperasi dapat mengembangkan produk yang lebih relevan dan diminati oleh konsumen.

Kedua, peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan memberikan dampak jangka panjang terhadap keberlanjutan koperasi. Anggota yang terampil dan berpengetahuan luas dapat mengelola koperasi dengan lebih profesional dan efektif. Hal ini juga meningkatkan kepercayaan diri anggota dalam berinovasi dan mengambil inisiatif untuk pengembangan koperasi.

Ketiga, optimalisasi penggunaan media digital untuk pemasaran memperluas jangkauan koperasi ke pasar yang lebih luas. Pemasaran digital yang efektif memungkinkan koperasi untuk mengenalkan produknya kepada konsumen baru, meningkatkan penjualan, dan memperkuat brand awareness. Ini juga membuka peluang untuk kerjasama bisnis dan investasi dari pihak luar.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, pendampingan inovasi produk syirkah ini memberikan fondasi yang kuat bagi pengembangan koperasi wanita syariah, memungkinkan mereka untuk bertransformasi menjadi entitas bisnis yang lebih mandiri, berdaya saing tinggi, dan mampu memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi anggota dan masyarakat luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah yang telah menyelenggarakan program RisetMu, sehingga kami dapat melaksanakan Pengabdian ini dengan baik. Serta kepada LPPM UMSurabaya yang telah memberikan suport dalam memfasilitasi Pengabdian ini serta semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anisykurlillah, I., & Latifah, L. (2013). Model Pemberdayaan Koperasi Wanita sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *AKUN-T*, 2(1), 1–8.
Devanty, C. P. (n.d.). *Peran Koperasi*

Wanita Dalam Upaya Pemberdayaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Semangat dan komitmen pemerintah untuk melaksanakan strategi pengintegrasian perspektif gender dalam pembangunan tidak pernah kendur . 472–498.

Devanty, C. P., Ayu, I., & Saskara, N. (2017). Peran Koperasi Wanita Dalam Upaya Pemberdayaan Perempuan Pada Koperasi Wanita Di Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal EP Unud*, 6(4), 472–498.

Fatkur huda. (2022). *Implementasi Syirkah Dalam Bisnis Islam: Kontruksi Nilai Ta'awun* (Fatkur huda (ed.); p. 161). UMSURABAYA PRESS. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=yrJmEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA161&dq=inf+o:VVXg61wkzUMJ:scholar.google.com&ots=6ml6CCchIw&sig=G5XwbuxP66d7fsbVudcslQ0A0rw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Gemari. (2008). *Penguatan Dana Koperasi Wanita*. <http://www.gemari.or.id/>

Hernanik, E. (2014). Perempuan dan Koperasi (Studi Model Pemberdayaan Perempuan Melalui KWSU Setia Budi Wanita Malang). *Muwazah: Jurnal Kajian Gender*, 2(2), 309–324.

Latifah, L., Ritonga, I., Salim, L. A., & Huda, F. (2023). Analisa Potensi Tempat Ibadah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Jesya*, 6(2), 2107–2118. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6>

i2.1183

- Maskur, M., Afandi, Y., Fiernaningsih, N., Herijanto, P., & Aini, Y. N. (2023). Pelatihan Sistem Informasi Administrasi Keuangan Pada Koperasi Wanita Miftahul Jannah Di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2), 1–7. <https://doi.org/10.33795/abdima.s.v10i2.4826>
- Nofita Indah Sriwidayanti. (2015). Efektivitas Pelaksanaan Pemberdayaan Usaha Mikro Oleh Koperasi Wanita Wetan Kantor Kelurahan Jember. In *Digital Repository Universitas Jember* (Vol. 3, Issue 3).
- Semaun, S. (2018). Eksistensi Koperasi Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat. *Al-MAIYYAH: Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan*, 11(2), 189–213. <https://doi.org/10.35905/almaiyyah.v11i2.654>
- Utami Kery, A. F. (2023). *Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Anggota Koperasi Wanita Jasmine Sejahtera*. 4(2), 1470–1477